

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

ANGGIE SYAHFITRI¹, NISFU FHITRI²

Fakultas Ekonomi Universitas Asahan

Email : nisfufhitriuna@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Current Ratio* (CR) secara simultan dan secara parsial terhadap *return* saham. Sampel penelitian ini sebanyak 11 perusahaan selama 4 tahun yang berarti berjumlah 44 pengamatan. Populasi penelitian ini sebanyak 13 perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dipenelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji-F secara simultan, uji-t secara parsial dengan taraf signifikan 0,05 dan uji koefisien determinasi *Adjusted R Square* R^2 . Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh $Y = 10,663 - 0,599 + 0,174$. Secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,241 > 3,23$). Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi $0,283 > 0,05$ dan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,008 > -2,01808$). Sedangkan *Current Ratio* (CR) juga tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Adjusted R Square* adalah 0,126 artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) Dan *Current Ratio* (CR) menghasilkan pengaruh yang kurang terhadap *return* saham dengan menhasilkan koefisien $< 50\%$.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return Saham*.

A. PENDAHULUAN

Dalam mengembangkan usahanya perusahaan memerlukan modal yang cukup besar. Perusahaan mendapatkan modal dari beberapa sumber seperti modal pribadi, pinjaman Bank dan melakukan penawaran saham dipasar modal. Menurut UU No. 8 Tahun 1995, pasar modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Perusahaan yang bersangkutan dengan efek diterbitkannya lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal sebagai salah satu saran penghimpunan dan dari masyarakat sangat berperan didalam meningkatkan perekonomian dana dan yang terhimpun digunakan sebagai sumber modal dan memperluas usaha bagi perusahaan sehingga terjadi alokasi dana yang efisien sekaligus memperbanyak terciptanya kesempatan kerja. Salah satu perusahaan yang bergerak di dalam bidang industri manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan Otomotif merupakan perusahaan yang kegiatannya bergerak dibidang industry kendaraan mobil, motor dan suku cadang serta memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia dan juga perkembangan perusahaan otomotif berkembang cukup pesat sehingga akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modal di sub sektor otomotif, mengapa demikian karena warga Indonesia banyak menggunakan kendaraan mobil, dan motor untuk transportasi sehari-hari. Perusahaan yang telah memiliki reputasi baik berusaha untuk mendapatkan dana di pasar modal, sehingga pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi sub sektor otomotif dalam melakukan investasi. Kondisi ini memicu berbagai persaingan antara perusahaan dalam memperoleh pendanaan untuk keberlangsungan perusahaan maka pendanaan sangat penting.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin besar DER menunjukkan struktur permodalan perusahaan lebih banyak memanfaatkan utang daripada modal sendiri. DER yang tinggi berarti semakin besar utang dibandingkan dengan modal, sehingga menyebabkan resiko perusahaan yang relatif tinggi, dan resiko yang ditanggung investor pun semakin tinggi. Akan tetapi apabila perusahaan dapat mengelola utangnya dengan baik untuk meningkatkan kinerja dan penjualan perusahaan maka akan sangat menguntungkan perusahaan. Jika kinerja dan produktivitas perusahaan meningkat maka pendapatan atau laba perusahaan akan meningkat yang berdampak positif terhadap harga saham dan berdampak

pula terhadap return saham yang akan diberikan kepada investor.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *return* saham menunjukkan bahwa rasio tersebut mampu memenuhi perusahaan dengan hutang lancarnya. Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan suatu likuiditas perusahaan tersebut tinggi dan menguntungkan bagi investor karena perusahaan tersebut mampu menghadapi fluktuasi bisnis semakin tinggi *current ratio* semakin likuid pula perusahaan tersebut, sehingga kemampuan untuk memenuhi jangka pendeknya semakin tinggi, hal ini akan mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan terhadap investor sehingga mampu meningkatkan *return* saham perusahaan.

B. PERMASALAHAN

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR), secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR), secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dalam sebuah penelitian akan terdapat jenis penelitian di sini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data dalam bentuk angka, penelitian ini membutuhkan laporan keuangan sampai batas waktu penelitian, dan penelitian kuantitatif adalah jenis yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh

dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik.

Sifat Penelitian apabila terdapat jenis penelitian, dengan demikian terdapat pula sifat penelitian, dimana penelitian adalah deskriptif kuantitatif yang menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan mendeskripsikan situasi secara tepat dan akurat, dipenelitian ini sesuai dengan judulnya untuk melihat pengaruh variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), terhadap variabel dependen *return* saham.

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id untuk mengambil laporan keuangan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Proses ini dilakukan sejak januari-juni 2022.

Populasi dari penelitian ini terdapat 13 perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi di penelitian ini. Populasi merupakan semua data yang dijadikan perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditetapkan. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian ini diambil secara purposive dengan menggunakan kriteria pemilihan sampel, Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 11 perusahaan sub sektor otomotif selama empat tahun, dari tahun 2017-2020 sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 44 sampel sebagai sampel penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data yang diukur dalam suatu skala numerik. Sumber data pada penelitian ialah dari mana materi data didapatkan. Didalam penelitian ini dipakai data sekunder yang didapat dengan cara tidak langsung, materi data yang di dapatkan melalui jurnal-jurnal ilmiah, media internet disitus resmi

www.idx.co.id. Memiliki beberapa perusahaan yang dipublikasikan di BEI dimana data tersebut meliputi informasi keuangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pencatatan peristiwa –peristiwa atau informasi dari semua populasi disebut penelitian arti teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi seperti studi pustaka, dimana untuk memeperkuat latar belakang dilakukannya penelitian, dan memahami penelitian terdahulu supaya bisa menghasilkan penelitian yang baru dan laporan-laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif dilakukan terhadap setiap variabel pada penelitian ini. Tujuan dilakukan analisis terhadap seluruh data pengamatan yaitu sebagai kriteria agar memastikan data tidak terjadi atau terhindar dari penyimpangan. Penyimpangan atau homogenitas data yaitu satuan nilai yang mengukur tinggi rendahnya perbedaan data dari nilai rata-ratanya. Analisa diukur melalui satuan nilai terendah, tertinggi, nilai rata-rata (*mean*) dan standard deviasi.

Tabel 1.1 Hasil Analisis Deskriptif Descriptive Stasistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TRANSFORM_DER.X1	44	.55	12.65	3.6832	3.12656
TRANSFORM_CR.X2	44	.77	36.11	10.4551	10.31199
TRANSFORM_RS.Y	44	.05	31.60	10.6201	10.41096
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data diolah)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang disajikan pada table 1.1 diatas, berikut akan diuraikan deskritif melalui setiap variabel penelitian:

1. Analisis deskriptif pada variabel DER (X_1)

Jumlah analisis sebanyak 44 pengamatan menghasilkan nilai minimum 0,55 nilai maximumnya sebesar 12,65, *mean* 3,6832 dan standar deviasi 3,12656 sehingga *mean* > standar deviasi (3,6832 > 3,12656), artinya sebaran data pada DER (X_1) terhindar dari penyimpangan.

2. Analisis deskriptif pada variabel CR (X_2)

Jumlah analisis sebanyak 44 pengamatan menghasilkan nilai minimum 0,77 nilai maximumnya sebesar 36,11, *mean* 10,4551 dan standar deviasi 10,31199 sehingga *mean* > standar deviasi (10,4551 > 10,31199), artinya sebaran data pada CR (X_2) terhindar dari penyimpangan.

3. Analisis deskriptif pada variabel *Return* saham (Y)

Jumlah analisis sebanyak 44 pengamatan menghasilkan nilai minimum 0,05 nilai maximumnya sebesar 31,60, *mean* 10,6201 dan standar deviasi 10,41096 sehingga *mean* > standar deviasi (10,6201 > 10,4106), artinya sebaran data pada *Return* saham (Y) terhindar dari penyimpangan.

Uji normalitas menunjukkan sebaran data yang dihasilkan seluruh variabel bebas yang terdiri dari masing-masing data yang disajikan pada setiap variabel bebas penelitian.

Tabel 1.2 Uji Statistik *Kolmogorov smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10.20727380
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.985
Asymp. Sig. (2-tailed)		.286

a. Test distribution is Normal.

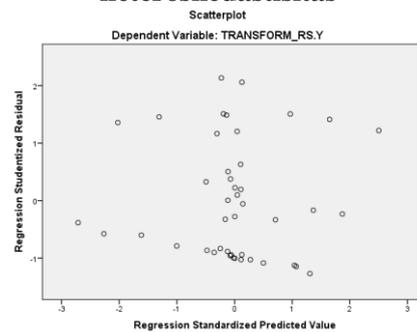
b. Calculated from data.

Sumber :*Output* Data Statistik (Penelitian 2022)

Berdasarkan *output Kolmogorov smirnov* yang disajikan pada tabel 1.2 diatas, menjelaskan bahwa hasil uji normalitas dengan statistik menyatakan data terdistribusi normal karena nilai *Asymp.sig* 0,286 > 0,05.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui untuk apakah dalam model regresi yang dipakai dalam model penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Teknik mendeteksi pada uji heteroskedastisitas adalah dengan metode *chart* (diagram *scatterterplot*).

Gambar 1.3 grafik *scatterplot* uji heteroskedastisitas



Sumber :*Output* Data Statistik (Penelitian 2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* pada gambar 1.3 diatas, titik-titik menyebar dan tidak beraturan pada seluruh bagian di titik 0 (nol) sumbu X dan Y, artinya sebaran data pada penelitian ini terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dilakukan dengan *Durbin Watson*, yaitu membandingkan nilai *Durbin Watson* hitung (d_{hitung}) dengan nilai *Durbin Watson* tabel, yaitu bebas atas (d_U) dan batas bawah (d_L).

Tabel 1.4 Uji Autokorelasi Menggunakan *Durbin Watson*

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.943

a. Predictors: (Constant), TRANSFORM_CR.X2, TRANSFORM_DER.X1

b. Dependent Variable: TRANSFORM_RS.Y

Sumber : *Output Data Statistik* (Penelitian 2022)

Keterangan :

1. Jumlah pengamatan analisis = 44
2. Konstanta (k) variabel (DER, dan CR) = 2
1. Nilai *Durbin Watson* (d) = 1,943
2. Nilai dL = 1,4226
3. Nilai dU = 1,6120

Berdasarkan *output* hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* yang disajikan pada tabel 1.4 diatas, kriteria untuk mendeteksi tidak terjadinya autokorelasi pada penelitian ini yaitu:

$$= dU < d < 4-dU \\ = 1,612 < 1,943 < 2,338 (4-1,612).$$

Berdasarkan hasil diatas, maka disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, karena nilai dU (1,612) < *Durbin Watson* (d) (1,943) < 4-dU (2,338).

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan setiap variabel independen yang terdiri dari DER dan CR terhadap variabel dependen (*Return Saham*).

Tabel 1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10.663	2.640	
	TRANSFORM_DER.X1	-.599	.551	-.180
	TRANSFORM_CR.X2	.174	.167	.173

a. Dependent Variable: TRANSFORM_RS.Y

Sumber : *Output Data Statistik* (Penelitian 2022)

Hasil regresi linear berganda pada *output* tabel 1.5 diatas, menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,663 - 0,599 + 0,174$$

Persamaan regresi diatas menghasilkan deskripsi pada uraian berikut ini, antara lain:

1. Konstanta menghasilkan nilai sebesar 10,663, artinya apabila nilai variabel bebas, yang terdiri dari DER (X_1), CR (X_2), sama dengan nol (0), maka *Return Saham* (konstan) sebesar 10,663 satuan.
2. Koefisien regresi yang dihasilkan DER (X_1) sebesar 0,599, artinya jika DER (X_1) berkurang senilai satu satuan, maka *Return Saham* (Y) akan menurun senilai 0,599 satuan.
3. Koefisien regresi yang dihasilkan CR (X_2) sebesar 0,174, artinya jika CR (X_2) bertambah senilai satu satuan, maka *Return Saham* (Y) akan meningkat senilai 0,174 satuan.

Uji simultan (uji-F) dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen yang terdiri dari DER dan CR secara simultan dapat diterima sebagai model penelitian dan mengetahui bagaimana nilai variabel independen tersebut secara simultan mempengaruhi *Return Saham*. F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % $df = (n - k) - Y = (44 - 2) - 1 = 41$ adalah 3,23.

Tabel 1.6 Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.582	2	90.291	3.241	.028 ^b
	Residual	4480.103	41	109.271		
	Total	4660.685	43			

a. Dependent Variable: TRANSFORM_RS.Y

b. Predictors: (Constant), TRANSFORM_CR.X2, TRANSFORM_DER.X1

Sumber :*Output Data Statistik* (Penelitian 2022)

Berdasarkan hasil pada *output* tabel 1.6 di atas, dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} (3,241) > nilai F_{tabel} (3,23) dan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya secara simultan DER dan CR berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Uji parsial (uji-t) dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel independen yang terdiri dari DER dan CR serta mengetahui pengaruh secara individual terhadap *Return saham*. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % dan $df = n - k = 44 - 2 = 42 = 2,01808$

Tabel 1.7 Uji Parsial (Uji-t) Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.039	.000
	TRANSFORM_DER.X1	-1.088	.283
	TRANSFORM_CR.X2	1.044	.302

a. Dependent Variable: TRANSFORM_RS.Y

Sumber :*Output Data Statistik* (Penelitian 2022)

Berdasarkan *output* statistik pada tabel diatas, maka diuraikan fenomena yang terjadi setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, diantaranya:

1. DER (X_1) menghasilkan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,088 > -2,01808$) dan nilai signifikansi $0,283 > 0,05$, artinya secara parsial DER (X_1) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak.
2. CR (X_2) menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,044 > 2,01808$) dan nilai signifikansi $0,302 > 0,05$, artinya

secara parsial CR (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham sehingga H_2 ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan uraian pada setiap variabel bebas diatas, dapat disimpulkan bahwa DER (X_1) adalah variabel paling dominan tidak mempengaruhi *Return* saham karena menghasilkan nilai t_{hitung} yang paling rendah dari CR.

Koefisien determinasi menjelaskan regresi yang terjadi pada seluruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Indikator hasil ditentukan melalui nilai *Adjusted R Square*, yaitu nilai yang dipakai apabila dalam suatu penelitian menggunakan tiga atau lebih variabel bebas.

Tabel 1.8 Hasil Uji-R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.197 ^a	.039	.126	10.45327	1.943

a. Predictors: (Constant), TRANSFORM_CR.X2, TRANSFORM_DER.X1

b. Dependent Variable: TRANSFORM_RS.Y

Sumber :*Output Data Statistik* (Penelitian 2022)

Berdasarkan *output* statistik model *summary* pada tabel 1.8 diatas, nilai *R Square* adalah 0.039 yang berarti bahwa hubungan antara *Return Saham* dengan variabel independennya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) dikatakan kurang karena berada di bawah 50%. Angka Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) 0,126 atau 12,6 % variasi *Return Saham* yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variaebel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR). Sedangkan sisanya 87,4 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model regresi.

Pengaruh Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji-F dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan 0,028 yang merupakan kurang dari 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,241 > 3,23$.

Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan variabel DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini terdapat persamaan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Anggita Panjaitan, diperoleh F_{hitung} sebesar 2,990 dengan sig 0,042 yang merupakan kurang dari 0,05. Artinya koefisien variabel DER, FIRM SIZE, ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Elis zunaini, hasil penelitian menunjukkan F_{hitung} sebesar 3,233 dengan sig 0,002. Artinya variabel CR, QR, ROA, ROE secara simultan berpengaruh terhadap *return saham*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian *Debt to Equity Ratio* diperoleh $-t_{hitung}$ sebesar $-1,008 > -t_{tabel}$ sebesar $-2,01808$ dengan signifikansi $0,283 > 0,05$ yang artinya secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham* pada sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Menurut Hadi *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana pemilik modal dapat menutupi hutang kepada pihak luar semakin kecil rasio ini maka semakin baik. Secara teori semakin rendah *Debt To Equity Ratio* maka *Return Saham* semakin meningkat.

Hasil penelitian membuktikan, analisis regresi *Debt to Equity Ratio* menurunkan *Return saham* karena menghasilkan nilai negative. Namun, hasil pengujian hipotesis secara parsial membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi *Return saham* secara signifikan sehingga hipotesis yang menyatakan tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return saham* dapat diterima. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Zakiyah Darajat yang

menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Dan teori tandelilin menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. Apabila total hutang lebih besar maka yang terjadi perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian atau *return* yang rendah karena hutang yang terlalu banyak akan menjadikan perusahaan sulit untuk melunasi hutang-hutangnya. Tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga perusahaan semakin besar dan mengurangi keuntungan karena itu investor tidak memasukkan *Debt to Equity Ratio* dalam pertimbangan investasinya sehingga *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian *Current Ratio* diperoleh t_{hitung} sebesar $1,044 < t_{tabel}$ sebesar $2,01808$ dengan signifikan $0,302 > 0,05$ yang artinya *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Menurut Kariyanto *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi *current ratio* maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban jangka pendek. Secara teori jika *Current Ratio* meningkat maka *Return Saham* juga akan meningkat.

Hasil penelitian membuktikan, analisis regresi *current ratio* meningkatkan *return saham* karena menghasilkan nilai positif. Hasil

pengujian hipotesis secara parsial membuktikan bahwa *current ratio* tidak mempengaruhi *return* saham secara signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan tidak terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham dapat diterima. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlina yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

E. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengolahan data dan mendeskripsikan hasil penelitian ini, maka beberapa temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 10,663 - 0,599 + 0,174$. Dengan demikian, DER (X_1), memberikan hubungan negative terhadap *return* saham sedangkan CR (X_2) menunjukkan hubungan positif dan menaikkan *Return* Saham.
2. Uji simultan (uji-F) menyatakan bahwa DER dan CR berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,241 > 3,23$) dan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
3. Uji parsial (uji-t) menyatakan bahwa DER (X_1) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham dengan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,008 > -2,01808$) dan nilai signifikansi $0,283 > 0,05$, artinya secara parsial DER (X_1) tidak berpengaruh terhadap *return* saham sehingga H_2 ditolak dan H_0 diterima. CR (X_2) tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai t_{hitung} ($1,044$) $< t_{tabel}$ ($2,01808$) dengan nilai signifikan $0,302 > 0,05$, artinya secara parsial CR (X_2) tidak berpengaruh terhadap *return* saham sehingga H_2 ditolak dan H_0 diterima.

4. DER (X_1) adalah variabel yang paling dominan tidak mempengaruhi *return* saham karena menghasilkan t_{hitung} yang paling rendah dari CR.
5. Uji R^2 menghasilkan nilai adjusted R square adalah 0,126 artinya DER dan CR menghasilkan pengaruh yang kurang terhadap *return* saham dengan menghasilkan koefisien $< 50\%$.

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

Asnawi dan wijaya, *Riset Keuangan : Pengujian- Pengujian Empiris*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2005

Dr.Musdalifah Azis, S.E.,M.Si, "Manajemen investasi", Deepublish, Sleman, 2016

Dr © Dede Suleman, et.al, S.E., M.M., "Manajemen Keuangan", Jakarta, 2019,

Fahmi irham, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal, Edisi Pertama*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2014

Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*, Edisi 9, Undip, Semarang, 2018

Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods For Business) Buku 1 Edisi 4*, Selemba Empat, Jakarta, Hal. 78

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2015

Hadi, s, *metodologi riset*, pustaka pelajar, Yogyakarta, 2015

Harjito Dan Martono, “Manajemen Keuangan”, Edisi Kedua, Ekonisia, Yogyakarta 2010

Hartono, “Metode Penelitian Bisnis”, Edisi Ke-6, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, 2014

I Made Laut Mertha Jaya, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*”, Anak Hebat Indonesia, Yogyakarta, 2017

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (edisi ke 10)*, BPFE, Yogyakarta., 2014

Kariyanto,” Analisa Laporan Keuangan”, UB Press, Malang, 2017

Prof.Dr.A.Muri Yusuf, M.Pd, “*Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*”, Kencana, Jakarta, 2017

Risky Ardianto, et.al, “*SPACE SYNTAX : kesesuaian lokasi ritel modern berdasarkan analisis space syntax*”, Yayasan Kita Menulis, 2020

Slamet Rianto dan Aglis Andhita Hatmawan, “*metode riset penelitian kuantitatif penelitian dibidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperiman*”, dee publish, yogjakarta, 2020

2. PENELITIAN BERKALA

Artikel, *Pengaruh Perubahan Arus Kas Operasi, Likuiditas Dan*

Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Choirurodin,”*Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI Periode 2013-2016)*”, skripsi, program studi akuntansi, program pasca sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018

Elis Zunaini et.al, “*Pengaruh Rasio Likuiditas Di Ukur Dengan Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR) Dan Rasio Profitabilitas Di Ukur Dengan Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Return Sham Di Perusahaan Otomotif Periode 2012-2014 Di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol 1, No.1 Tahun 2016

Elina, “*Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas, Teradap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal Financial, sekolah tinggi ilmu ekonomi sultan agung, volume 4, nomor 2 desember 2018

Indah Anggita Panjaitan ,*pengaruh debt to equity ratio (DER), firm size,return on asset (ROA) terhadap return saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek*

Indonesia, skripsi, program fakultas ekonomi, universitas asahan, 2021

3. KARYA ILMIAH

Ardiani, “*pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan penilaian pasar terhadap return saham pada perusahaan pertambangan terbuka di Bursa Efek Indonesia*”, skripsi, program studi manajemen, universitas sumatera utara, medan, 2017

Nashir Saifurrahman, “*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”, Skripsi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, UII, yogyakarta, 2021

Suri Yuliani, “*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Laba Akuntansi, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2015-2019))*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021

Yuli Handayani, “*pengaruh EPS, ROA dan DAR terhadap return saham pada perusahaan plastic dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, skripsi, program studi manajemen keuangan, universitas asahan, kisaran, 2021,

zakiyah Darajat, *pengaruh roa, eps dan der terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016*, skripsi, program studi akuntansi, program pasca sarjana universitas negeri yogyakarta, yogyakarta, 2018

Website :

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>